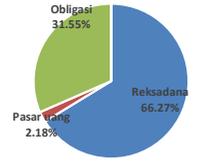
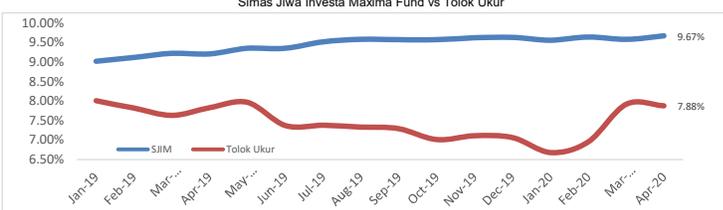


NAB/UNIT	1,315.09
-----------------	-----------------

Imbal Hasil (Yield)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
Simas Jiwa Investa Maxima Fund*	9.67%	9.63%	9.62%	9.55%	9.61%
Tolok Ukur**	7.88%	7.58%	7.27%	7.33%	7.36%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap

**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD CIMB Principal Siji Maxima 2. RDT Panin 9 3. RDT Cipta Proteksi X 4. RD Mega Dana Proteksi 18 5. RD MNC Dana Pendapatan Tetap		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (yield) SUN benchmark tenor 10 tahun sedikit turun sekitar 3bps menjadi 7,88% pada akhir April. Rupiah juga ditutup menguat signifikan di level Rp 15.295/Dollar AS (-7,02% mom) meskipun masih terjadi *capital outflow* yang menyebabkan kepemilikan asing pada SBN turun menjadi 31,77%. Sementara yield US Treasury 10 tahun turun tipis menjadi 0,64% (-3bps mom) dan Indon 10 tahun tidak berubah di level 3,22%. Suku bunga acuan (BI rate) bulan April tetap 4,5%, namun BI memangkas Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 200bps untuk bank komersial dan 50bps untuk bank Syariah guna menambah likuiditas di sistem perbankan. Pemerintah berencana untuk menaikkan jumlah penerbitan obligasi tahun ini sebesar Rp 450 triliun untuk program pemulihan pandemi. Pemerintah juga merevisi proyeksi pertumbuhan GDP tahun 2020 menjadi 2,3% yoy dari sebelumnya 5,3% yoy akibat pandemi. Sementara itu budget deficit melebar menjadi 5,07% dari GDP. Cadangan devisa Indonesia bulan April meningkat menjadi US\$ 127,9 miliar setelah pemerintah menerbitkan obligasi global senilai US\$ 4,3 miliar. Ini merupakan surat utang denominasi terbesar yang pernah diterbitkan pemerintah Indonesia. Selain itu, untuk memperkuat cadangan devisa BI juga memperoleh fasilitas repo dengan Bank Sentral AS *Federal Reserve* hingga US\$ 60 miliar. Harga minyak mentah WTI terus merosot ke teritori negatif, sempat mencapai -US\$ 37,63/barrel disebabkan tidak adanya tempat penyimpanan minyak akibat *oversupply* namun tidak dibarengi dengan permintaan yang memadai. Selain dipicu oleh pandemi, ini juga konsekuensi dari perang minyak antara Arab Saudi dan Rusia yang terjadi pada bulan Maret. Meskipun sudah dicapai kesepakatan utk pemangkas produksi sekitar 10 juta *barrel* per hari di bulan Mei dan Juni tetapi keputusan ini dianggap telat oleh pelaku pasar. S&P mengonfirmasi rating Indonesia tetap pada BBB, namun merevisi outlook menjadi negative dari stabil dengan mempertimbangkan depresiasi Rupiah dan kenaikan *fiscal deficit* yang disebabkan oleh meningkatnya beban hutang pemerintah akibat kebijakan *counter cyclical* untuk menjaga kestabilan ekonomi di tengah resesi ekonomi dunia. S&P juga memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia turun menjadi 1,8% tahun ini, terendah sejak 1999, dan kemudian akan kembali naik dalam 1-2 tahun ke depan. Saat ini berbagai negara maju mengalami pertumbuhan ekonomi negatif, termasuk China yang selama ini mengalami pertumbuhan tertinggi di dunia. Untuk pertama kalinya, China mengumumkan pertumbuhan ekonominya negatif atau mengalami kontraksi sebesar -6,8% pada kuartal I tahun 2020 setelah menerapkan *shutdown* dan karantina wilayah untuk membatasi penyebaran covid19. Meskipun melambat, Indonesia merupakan satu dari sedikit negara yang masih mengalami pertumbuhan positif, selain India.

Tanggal Perdana
11-Aug-17

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Jiwa Investa Maxima Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap dan/atau instrumen-instrumen investasi pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen-instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk penapan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999

WhatsApp : 0882 1245 7999

E-mail : cs@simasjiwa.co.id

Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

